

Harry Kane Sabet Ballon d'Or 2026, Inggris Akhiri Puasa 25 Tahun

Category: SPORT

written by Er | October 27, 2026



LONDON – Harry Kane akhirnya mencapai puncak penghargaan individu sepak bola dunia. Penyerang Bayern Munchen sekaligus kapten tim nasional Inggris itu dinobatkan sebagai peraih Ballon d'Or 2026 dalam seremoni di London Palladium Theatre, Inggris, Senin, 26 Oktober 2026, waktu setempat.

Kemenangan tersebut menjadi tonggak penting dalam karier Kane.

Ia mengungguli dua pesaing kuat, Kylian Mbappe dari Real Madrid dan Lamine Yamal dari Barcelona, untuk merebut penghargaan paling bergengsi bagi pemain sepak bola putra. Hasil ini sekaligus mengakhiri penantian panjang Inggris selama 25 tahun sejak Michael Owen memenangkan Ballon d'Or pada 2001.

Kane Jawab Keraguan Lewat Produktivitas Gol

Gelar Ballon d'Or 2026 tidak datang tanpa alasan. Kane tampil konsisten sepanjang musim 2025–2026 dan menjadi salah satu mesin gol paling produktif di Eropa. Bersama Bayern Munchen, ia membukukan 61 gol dalam 51 pertandingan di seluruh kompetisi.

Ketajamannya turut membantu klub raksasa Jerman tersebut meraih gelar Bundesliga dan Piala Jerman. Kontribusi Kane tidak berhenti di level klub. Bersama timnas Inggris, ia juga mencetak enam gol di Piala Dunia 2026 dan mengantarkan The Three Lions mencapai babak semifinal.

Jika seluruh penampilannya bersama klub dan tim nasional dihitung, Kane mengoleksi 73 gol sepanjang periode penilaian tersebut. Catatan itu memperkuat posisinya dalam persaingan penghargaan, yang turut mempertimbangkan performa individu, prestasi kolektif, dan kontribusi pemain di lapangan.

Reuters dalam laporan 26 Oktober 2026 menyoroti produktivitas Kane sebagai salah satu faktor utama di balik kemenangannya. Torehan gol tersebut memperlihatkan konsistensi sang striker dalam mengubah peluang menjadi gol sekaligus membantu timnya meraih prestasi.

Akhiri Penantian Panjang Sepak Bola Inggris

Kemenangan Kane memiliki arti lebih luas daripada sekadar pencapaian pribadi. Ia menjadi pemain Inggris pertama dalam seperempat abad terakhir yang meraih Ballon d'Or putra.

Sebelum Kane, Michael Owen menjadi pesepak bola Inggris terakhir yang membawa pulang penghargaan tersebut pada 2001. Dalam sejarah Ballon d'Or, Kane juga tercatat sebagai pemain Inggris kelima yang memenangnya, mengikuti jejak Stanley Matthews, Bobby Charlton, Kevin Keegan, dan Owen.

Prestasi itu menempatkan Kane dalam kelompok elite pemain Inggris yang pernah memperoleh pengakuan tertinggi di tingkat individu. Setelah bertahun-tahun dikenal sebagai pencetak gol andal, ia akhirnya memperoleh penghargaan yang mengukuhkan pencapaiannya di panggung sepak bola internasional.

Mbappe dan Yamal Harus Mengakui Keunggulan Kane

Persaingan Ballon d'Or tahun ini juga mempertemukan Kane dengan dua nama besar sepak bola modern. Mbappe, yang memperkuat Real Madrid, menjadi pesaing terdekatnya, sementara Yamal mewakili generasi muda yang terus mencuri perhatian bersama Barcelona.

Namun, berdasarkan hasil pemungutan suara yang diumumkan dalam seremoni tersebut, Kane keluar sebagai pemenang. Mbappe menempati posisi kedua, sedangkan Yamal berada di peringkat ketiga. Rodri dan Lionel Messi melengkapi lima besar peringkat putra.

Hasil itu memperlihatkan bahwa reputasi dan popularitas bukan satu-satunya faktor dalam perebutan penghargaan. Produktivitas gol, pencapaian bersama klub, serta kontribusi kepada tim

nasional ikut menentukan penilaian terhadap para kandidat.

Meski gagal meraih penghargaan utama, Yamal tetap mendapatkan pengakuan atas potensinya. Persaingan ketat di antara para pemain tersebut menjadi salah satu sorotan dalam malam penghargaan sepak bola dunia di London.

Alexia Putellas Raih Ballon d'Or Putri

Pada kategori putri, gelar Ballon d'Or Féminin 2026 diberikan kepada Alexia Putellas. Pemain asal Spanyol tersebut kembali menorehkan prestasi besar setelah sebelumnya memenangkan penghargaan yang sama pada 2021 dan 2022.

Putellas memperkuat catatan prestasinya melalui kontribusi bersama Barcelona sebelum melanjutkan kariernya dengan London City Lionesses pada 2026. Kemenangan ketiganya menegaskan konsistensi sang gelandang di tengah persaingan sepak bola putri yang semakin kompetitif.

Sejumlah penghargaan lain juga dibagikan dalam acara tersebut. Kane turut mendapatkan penghargaan penyerang terbaik putra, sementara beberapa pemain dan pelatih menerima pengakuan berdasarkan kontribusi mereka selama musim kompetisi.

Ballon d'Or 2026 Jadi Penegasan Karier Kane

Penganugerahan Ballon d'Or 2026 menandai babak penting dalam perjalanan karier Harry Kane. Setelah bertahun-tahun tampil sebagai penyerang produktif di kompetisi Eropa, ia kini memperoleh pengakuan tertinggi di level individu.

Keberhasilannya mempertemukan dua unsur penting dalam sepak bola: statistik individu yang mengesankan dan kontribusi terhadap keberhasilan tim. Gelar bersama Bayern Munchen serta

penampilan di Piala Dunia 2026 memperkuat dasar pencapaiannya.

Kane kini bergabung dengan daftar pemain yang pernah memenangkan penghargaan tersebut sejak pertama kali diberikan pada 1956. Bagi Inggris, kemenangannya juga menjadi penanda berakhirnya penantian panjang sejak era Michael Owen.

Dengan pencapaian itu, Kane tidak hanya menambah penghargaan dalam koleksi pribadinya. Ia juga menorehkan sejarah baru bagi sepak bola Inggris dan memperkuat posisinya sebagai salah satu penyerang terkemuka di generasinya.(*)